

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan konsentrasi air perasan daun alpukat (*Persea americana mill*) terhadap kematian larva *Aedes sp* selama 24 jam dapat diambil kesimpulan.

1. Pada konsentrasi 100% terdapat 114 ekor larva mati dari 120 ekor larva *Aedes sp* yang diuji cobakan dengan air perasan daun alpukat (*Persea americana mill*).
2. Pada konsentrasi 50% terdapat 112 ekor larva mati dari 120 ekor larva *Aedes sp* yang diuji cobakan dengan air perasan daun alpukat (*Persea americana mill*).
3. Pada konsentrasi 25% terdapat 91 ekor larva mati dari 120 ekor larva *Aedes sp* yang diuji cobakan dengan air perasan daun alpukat (*Persea americana mill*).
4. Air perasan daun alpukat pada konsentrasi 100 % dapat membunuh 95% larva. Konsentrasi 50 % dapat membunuh larva atau larva yang mati sebanyak 96,6% dan pada konsentrasi 25 % hanya sebagian larva yang mati atau larva yang mati sebanyak 52,5 % sedangkan pada konsentrasi 0% tidak ada larva yang mati atau larva yang mati sebanyak 0%. Pada ketiga perlakuan konsentrasi yaitu 0%, 25%, 50% dan 100% terbukti optimal dalam membunuh larva *Aedes sp* hingga

lebih dari 50%. Terdapat perbedaan bermakna kematian larva pada setiap konsentrasi air perasan daun alpukat terhadap kematian larva. Dari hasil uji Tukey didapatkan adanya perbedaan yang signifikan antara kontrol dengan konsentrasi 100%, 50% dan 25% yang masing-masing konsentrasi diperoleh nilai $p = 0,664$, $p = 0,002$ $p = 0,0001$ antara konsentrasi 100% dan 25 % dengan nilai $p = 0,0001$ dan konsenrasi 50% dan 25% dengan nilai $p = 0,002$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan diantara setiap konsentrasi pada masing-masing perlakuan tersebut.

B. Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat menggunakan insektisida alami karena lebih ramah lingkungan, misalnya dengan menggunakan air perasan daun alpukat dalam membunuh larva nyamuk.
2. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut tentang penggunaan air perasan daun alpukat sebagai larvasida, misalnya dengan menggunakan konsentrasi yang lebih rendah atau dengan metode yang berbeda.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti uji tingkat keamanan air perasan daun alpukat terhadap manusia apabila air perasan daun alpukat tersebut terkena kontak dengan manusia